

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal penting yang berkaitan dengan Pengembangan Objek Wisata Taman Margasatwa Kasang Kulim Kabupaten Kampar Berbasis Syariah disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode analisis SWOT dalam mengembangkan objek wisata taman margasatwa Kasang Kulim Kabupaten Kampar yang berbasis syariah, maka dengan mengidentifikasi IFAS dan EFAS dapat diketahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang berasal dari dalam dan luar. Berdasarkan analisa Matrix SWOT maka diperoleh hasil penelitian untuk menjadikan wisata Kasang Kulim sebagai objek wisata yang berbasis syariah, adapun strategi yang dilakukan adalah: Strategi SO(*Strenght-Opportunity*): Menjadikan objek wisata Kasang Kulim sebagai wisata berbasis syariah, dengan adanya dukungan yang di berikan oleh pemerintah dan di dukung oleh masyarakat Riau yang dominan muslim, adanya kerjasama antara dunia pendidikan dengan Kasang Kulim sehingga dapat memberikan edukasi flora fauna kepada siswa agar mengenal, menjaga, tidak merusak dan menyakiti flora dan fauna yang dalam islam juga kita harus menjaga dan tidak merusak semua yang hidup di bumi, , Strategi ST (*Steanght-Threat*) : Dengan letak yang strategis dapat meningkatkan promosi ke masyarakat dengan menjaga eksistensi Kebung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Binatang yang merupakan objek wisata Kebun Binatang satu-satunya di Riau, meningkatkan dan memperbaiki fasilitas untuk menarik minat masyarakat mengunjungi wisata Kasang Kulim dari pada wisata yang lain dengan fasilitas berbasis syariah (olahraga sunah), Strategi WO (*Weakness-Opportunity*): Dengan mendapat dukungan dari pemerintah dan merupakan objek wisata margasatwa satu-satunya di Riau seharusnya tiket masuknya bisa di jangkau oleh masyarakat, memperbaiki dan menyediakan tempat penangkaran hewan baru, menjaga kebersihan dan merawat kebun binatang dengan menyediakan tempat sampah dimana-mana agar para pengunjung tidak membuang sampah sembarangan agar kebun binatang bersih, yang dimana kebersihan juga merupakan sebagian dari iman, Strategi WT (*Weakness- Threat*): Perlunya meningkatkan promosi wisata Kasang Kulim yang berbasis syariah dengan media online dan offline agar dapat bersaing dengan wisata lain serta menambah koleksi hewan yang hampir punah dan memelihara hewan sesuai syariah.

2. Pengembangan berbasis syariah pada objek wisata kebun binatang Kasang Kulim ini sudah bisa diterapkan ataumemiliki potensi wisata nuansa islami, dengan pelayanan yang sudah sesuai syariah yaitu ramah tamah, sopan dalam tingkah laku maupun berpakaian. Juga dalam memelihara hewan yang baik, memberi makan yang baik, tidak menyakiti, dan menyayangi hewan. Pihak kebun binatang Kasang Kulim juga menyediakan fasilitas berbasis syariah yaitu fasilitas ibadah dan olahraga sunah (berkuda, berenang, dan memanah). Namun, dari segi pemisahan

laki-laki dan perempuan secara berdua-duaan belum sesuai dengan wisata syariah karena ini belum diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi pihak Pegngelola
 - a. Karena semakin banyaknya bermunculan objek wisata baru maka diperlukan promisi kepada masyarakat baik secara online maupun offline agar minat masyarakat untuk mengunjungi objek wisata Kasang Kulim terus meningkat.
 - b. Tetap mempertahankan pelayanan yang sudah baik, dan mengembangkan wisata berbasis syariah
2. Bagi Pemerintah
 - a. Diharapkan kepada pemerintah memeberikan sosialiasi tentang pengembangan pariwisata syariah.
 - b. Memberikan bantuan kepada objek wisata syariah dan fasilitas yang dibutuhkan